

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendaki gunung atau dalam istilah internasional dikenal sebagai *mountaineering* dan di kawasan Eropa sering disebut *alpinism* merupakan sebuah aktivitas yang mencakup aspek olahraga, profesi, sekaligus bentuk rekreasi. Mendaki bisa dibilang salah satu kegiatan rekreasi dan juga olahraga yang terbilang ekstrim. Mendaki biasanya dilakukan sendiri (solo hiking) dan ada juga yang dilakukan secara berkelompok.¹ Banyak hal yang harus diperhatikan oleh pendaki sebelum melakukan pendakiannya, seperti persiapan peralatan dan alat-alat yang harus diperhatikan ketika sudah sampai puncak Kawasan pegunungannya. Banyak kegiatan yang dilalui ketika pendaki sudah memasuki Kawasan puncak. Kegiatan ini sering kali melibatkan berbagai teknik seperti panjat tebing, navigasi medan berat, hingga bertahan dalam kondisi cuaca ekstrem. Dibandingkan dengan aktivitas hiking yang lebih bersifat santai dan rekreasional, mendaki gunung adalah tantangan fisik dan mental yang jauh lebih kompleks. Aktivitas ini menuntut persiapan yang matang, keterampilan teknis, serta keberanian tinggi untuk menghadapi risiko yang menyertainya. Beberapa tahun terakhir, kegiatan mendaki gunung mengalami peningkatan popularitas yang cukup signifikan di berbagai kalangan.

Berbagai kegiatan yang perlu dipersiapkan serta Teknik bagi pemula yang akan melakukan pendakian tersebut bisa dilihat dalam akun Instagram @amanmenjelajah. Akun tersebut memuat berbagai postingan terkait berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pendaki, baik secara persiapan maupun teknik menjadi seorang pendaki. Banyak informasi yang dapat diakses melalui media sosial Instagram mengenai cara menjadi pendaki yang baik dan tidak lalai dalam persiapan, demi menghindari kecelakaan fatal. Salah satu akun Instagram yang menyediakan informasi tentang keamanan dan keselamatan bagi para pendaki gunung adalah @amanmenjelajah. Di sana, dapat ditemukan berbagai tips dan panduan untuk melakukan pendakian dengan lebih aman, sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Akun instagram @amanmenjelajah merupakan salah satu akun informasi terpercaya untuk berkegiatan di alam terbuka, khususnya pendakian. Selain menyebarkan informasi mengenai keamanan dan keselamatan di gunung, akun ini juga memberikan rekomendasi mengenai gunung-gunung yang cocok bagi para pendaki pemula.

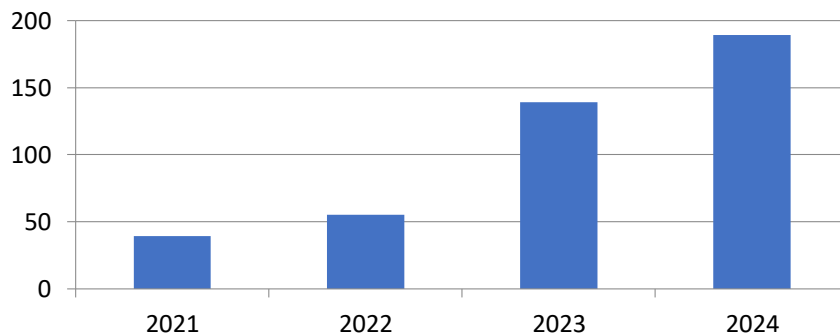
Pada akun media sosial instagram @amanmenjelajah terlihat bahwa media sosial ini memiliki peran yang signifikan dalam proses penyebaran informasi keamanan dan keselamatan. Dari hasil riset peneliti pada Januari 2025, akun

¹ Muhammad Romdhon, Studi Pemahaman Konsep Pendaki Pemula Terhadap Kebutuhan Nutrien Terhadap Pendakian, Jurnal Pade, Vol. 4. No.2 (2022) h. 51

instagram @amanmenjelajah memiliki pengikut (*followers*) sejumlah 24.000 dan memiliki postingan sebanyak 401. Ini menunjukkan bahwa jangkauan informasi melalui media sosial instagram dapat menjangkau di kalangan masyarakat yang aktif menggunakan media sosial. Dengan jumlah pengikut yang cukup signifikan ini akun Instagram @amanmenjelajah mampu menjadikan sarana untuk menarik minat para pendaki atau Masyarakat umum untuk mencari info keamanan dan keselamatan melalui media sosial Instagram.

Berdasarkan data kunjungan Gunung Rinjani sebagai salah satu gunung terbanyak dikunjungi sekaligus salah satu gunung api tertinggi Indonesia, tercatat terjadi lonjakan kunjungan pendaki tahun 2022 – 2023 mencapai 151,4% dan terus terjadi kenaikan jumlah kunjungan pendaki gunung pada tahun setelahnya² data rekapitulasi direpresentasikan dalam grafik berikut ini.

Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Pendaki Gunung Rinjani (2021-2024)



Grafik Gambar 1.1

Sumber: Balai Taman Nasional Gunung Rinjani 2025

Fenomena ini tak hanya menarik perhatian para pecinta alam sejati, tetapi juga mendapat sorotan luas di dunia digital. Berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadi ruang berbagi pengalaman para pendaki, sekaligus mendorong tumbuhnya komunitas-komunitas virtual yang saling bertukar informasi dan inspirasi seputar dunia pendakian. Media sosial kini memainkan peran penting dalam membentuk citra dan daya tarik aktivitas mendaki gunung. Melalui konten-konten audio visual yang dikemas secara menarik mulai dari dokumentasi perjalanan, tips keselamatan, hingga pemandangan eksotis dari puncak gunung pendakian gunung menjadi aktivitas yang tidak hanya menantang, tetapi juga memikat secara visual dan emosional. Tidak heran jika konten seperti ini mampu membangkitkan rasa penasaran dan ketertarikan publik, terutama di kalangan generasi muda.

² TNGR Taman Nasional Gunung Rinjani, “Data Grafik Kunjungan Wisatawan Taman Nasional Gunung Rinjani,” Balai Taman Nasional Gunung Rinjani, 2025.

Media ini memberikan efek bagi para pendaki dalam menyelesaikan seseorang telah mencapai puncak gunung. Gambar yang estetis dan cerita yang menginspirasi, ternyata dibaliknya tersimpan perjuangan panjang yang menuntut ketahanan fisik, mental, dan disiplin tinggi. Tidak semua orang memiliki keberanian dan kesiapan untuk menghadapi tantangan ekstrem yang kerap hadir dalam setiap ekspedisi pendakian. Seiring dengan pesatnya arus informasi di media sosial, gunung-gunung di berbagai wilayah kini semakin ramai dikunjungi. Pendaki yang datang pun beragam mulai dari mereka yang telah berpengalaman hingga pemula yang tertarik mencoba karena terinspirasi dari konten digital. Fenomena ini menunjukkan betapa besar pengaruh media sosial dalam membentuk tren gaya hidup petualangan dan memperluas komunitas pencinta alam di era digital saat ini

Akun Instagram @amanmenjelajah adalah sebuah platform media sosial yang berfungsi sebagai alat untuk memberikan edukasi dan informasi tentang kegiatan di alam terbuka, terutama mendaki gunung. Akun ini dibentuk pada tahun 2023 di Bandung dan sejak awal hadirnya telah menunjukkan dedikasi untuk menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya bagi para pecinta alam, pelaku kegiatan luar ruangan, dan komunitas pendaki di Indonesia. Tujuan utama akun ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek keamanan dan keselamatan dalam aktivitas luar ruangan, yang sering kali diabaikan oleh pendaki, baik yang masih pemula maupun yang sudah berpengalaman. Konten-konten yang disajikan oleh @amanmenjelajah mencakup berbagai topik penting, seperti persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan pendakian, pentingnya penggunaan peralatan keselamatan yang standar, serta informasi mengenai cuaca ekstrem, pengelolaan risiko, navigasi di lingkungan, hingga penanganan situasi darurat atau pertolongan pertama di luar ruangan.

Akun ini juga sering membagikan kisah nyata tentang kejadian di lapangan, baik mengenai keberhasilan maupun insiden yang terjadi selama proses pendakian, sebagai bahan refleksi dan belajar bagi para pengikutnya. Dalam membangun strategi kontennya, tim pengelola @amanmenjelajah menggunakan pendekatan yang berbasis pada analisis trend dan isu-isu aktual yang sedang ramai diperbincangkan di komunitas pendaki dan alam terbuka. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang dibagikan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Selain itu, akun ini juga mengedepankan keilmuan dasar yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya, seperti literatur keselamatan pendakian, pengalaman profesional di bidang SAR (pencarian dan pertolongan) serta pandangan dari ahli luar ruangan.

Interaksi dengan pengikut juga menjadi salah satu kekuatan dari akun ini. @amanmenjelajah secara aktif merespons pertanyaan, membuka ruang diskusi, serta menyediakan berbagai bentuk edukasi interaktif seperti infografik, video singkat, polling, dan sesi tanya jawab. Melalui pendekatan yang informatif dan komunikatif ini, akun ini berhasil menjangkau berbagai kalangan, mulai dari pendaki pemula yang baru ingin mencoba aktivitas naik gunung, hingga pendaki berpengalaman

yang ingin memperdalam pengetahuannya terkait keselamatan. Oleh karena itu penelitian ini ingin bagaimana media Instagram @amanmenjelajah memberikan pemahaman mengenai teknik bagi seorang pendaki agar dapat melakukan pendakiannya dengan baik serta mengetahui tatacara, persyaratan dan pembekalan yang harus dipersiapkan oleh seorang pendaki pemula. Selain itu, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi digital dengan menampilkan bagaimana konten berbasis visual, seperti foto dan video, dapat mempengaruhi persepsi serta sikap pendaki terhadap pentingnya prosedur keselamatan, serta meningkatkan kesadaran akan potensi risiko yang ada.

Media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi di zaman digital. Kecepatan, jangkauan yang luas, dan kemudahan akses menjadikan platform seperti Facebook, Instagram, Twitter/X, TikTok, dan YouTube sebagai saluran utama untuk menyebarkan berbagai jenis informasi, mulai dari berita harian hingga edukasi dan opini pribadi. Informasi yang disebar di media sosial dapat tersebar dalam waktu yang sangat singkat melalui fitur seperti berbagi, retweet, repost, dan penandaan, sehingga satu konten dapat menjangkau ribuan hingga jutaan orang dengan segera. Media sosial telah membuat proses produksi dan penyebaran informasi menjadi lebih terbuka dan dapat diakses oleh semua orang. Saat ini, tidak hanya media massa atau jurnalis profesional yang dapat menyampaikan informasi, tetapi siapa pun memiliki kesempatan untuk menjadi pembuat konten dan berbagi informasi dengan masyarakat. Situasi ini memberikan kesempatan bagi berbagai suara dan pandangan yang sebelumnya mungkin tidak mendapatkan perhatian di media utama.

Menggunakan media sosial, alat utama yang digunakan untuk menyebarkan informasi dan melakukan komunikasi adalah konten. Konten merupakan kunci utama dalam unggahan media sosial, yang dapat berbentuk gambar maupun video untuk menyebarkan informasi. Konten merupakan kunci utama yang perlu diperhatikan dalam media sosial karena kualitas konten akan menentukan tersampaikan atau tidaknya pesan yang ingin disampaikan. Saat ini banyak yang memanfaatkan media sosial khususnya Instagram sebagai media komunikasi dan publikasi. Instagram merupakan media yang memiliki daya tarik melalui bentuk pesan dan jenis konten yang beragam melalui pesan video, foto serta infografis serta dapat menyiarkan siaran langsung yang akan tersebar secara cepat dengan jangkauan yang luas luas.³ Dari banyaknya konten yang disajikan oleh para konten creator, salah satu konten yang banyak dicari adalah tentang pendakian gunung.

Banyak cerita yang ditayangkan oleh konten creator di media sosial terkait cerita seorang pendaki gunung. Pesona gunung yang indah ternyata dibaliknya menyimpan kisah duka, mengingat beberapa kecelakaan yang pernah terjadi

³ Afifah Subhah Nafsyah et al., "Analisis Konten Media Sosial Instagram By.U Sebagai Media Penyebaran Informasi & Komunikasi," *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2022): 1, <https://doi.org/10.35842/massive.v2i2.57>

disana. Kondisi tersebut selaras dengan data jumlah kecelakaan yang terakumulasi per-tahun 2016-2022 berjumlah 159 kejadian kecelakaan terjadi di Gunung Rinjani.⁴ Meskipun demikian, resiko kematian di gunung tergolong rendah para pendaki tetap harus waspada terhadap berbagai potensi bahaya yang mengancam keselamatan mereka. Kecelakaan bisa terjadi jika seseorang hanya mengandalkan keberanian semata tanpa didukung oleh persiapan fisik yang memadai dan perlengkapan yang sesuai.

Kecelakaan dan kematian di gunung dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti hipotermia, tersesat, jatuh, fisik drop, fenomena alam, dan lainnya. Kurangnya perbekalan ilmu pengetahuan tentang kegiatan alam, kurang mempersiapkan fisik dan mental, malas mencari informasi, tidak mengetahui SOP pendakian, terlebih hanya mementingkan hasrat, ego, dan euphoria yang berlebihan menjadi faktor pemicu dari kasus kecelakaan dan kematian di gunung dunia tengah mengalami perkembangan pesat dalam era komunikasi dan digital. Komunikasi sebelumnya terbatas pada cara verbal misalnya, interaksi jarak jauh hanya bisa dilakukan melalui sambungan telepon yang berbasis suara, sementara berita dan informasi disampaikan kepada masyarakat melalui media tradisional seperti koran, radio, atau televisi. Kini komunikasi dan berbagi informasi dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, berkat kemajuan media berbasis digital. Berkomunikasi didalamnya terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi terjadinya komunikasi yang baik, yaitu adanya pengirim informasi, penerima informasi dan sarana komunikasi.⁵ Dalam era modern mengirim informasi sangat banyak dilakukan melalui media sosial.

Disisi lain kebebasan ini juga mengandung risiko, seperti timbulnya misinformasi dan disinformasi akibat kurangnya proses verifikasi dan kontrol editorial. Media sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat dan mendorong tindakan sosial, sehingga media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, melainkan juga sebagai sarana untuk melakukan perubahan sosial. Namun, penyebaran informasi di media sosial sangat dipengaruhi oleh algoritma yang digunakan oleh platform tersebut. Algoritma ini berfungsi dengan menyajikan konten yang dianggap sesuai berdasarkan aktivitas pengguna, seperti hal-hal yang mereka sukai atau beri komentar. Hasilnya, pengguna hanya menerima informasi yang sejalan dengan pandangan mereka

⁴ Tri Rahayuningsih Rinekso Soekmadi, Eks Harini, Eva Rachmawati, dan Ziyadatul Hikmah, "Policy Brief: Tata Kelola Bahaya Ekowisata di Kawasan Rawan Bencana di Taman Nasional Gunung Rinjani," *Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika* 5, no. 3 (2023).

⁵ Alfelia Nugky Permatasari et al., *Komunikasi Digital untuk Konteks Profesional* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan menentukan masalah peneliti pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis konten yang dihasilkan oleh Instagram @amanmenjelajah tersebut?
2. Bagaimana peran media sosial Instagram @amanmenjelajah dalam penyebaran informasi keamanan dan keselamatan para pendaki gunung?
3. Bagaimana efektivitas Instagram @amanmenjelajah dalam menguatkan kesadaran bagi para pendaki gunung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konten yang dihasilkan oleh Instagram @amanmenjelajah
2. Untuk mengetahui peran media sosial Instagram @amanmenjelajah dalam menyebarkan informasi keamanan dan keselamatan bagi para pendaki gunung.
3. Untuk mengetahui efektivitas yang disebabkan oleh Instagram tersebut untuk dapat menguatkan kesadaran.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat yang memperluas wawasan kajian ilmu komunikasi khususnya dalam bidang komunikasi media sosial dan teori uses and gratification pada peran media sosial Instagram dalam penyebaran informasi keamanan dan keselamatan bagi pendaki gunung (studi kasus: @amanmenjelajah), penelitian ini dapat memberikan terhadap pemahaman bagaimana peran media sosial Instagram dalam membentuk persepsi publik terkait pemahaman tata cara pendakian bagi pemula melalui konten Instagram.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini juga diharapkan memberi informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu informasi. Khususnya bagi para konten creator, pada hasil penelitian ini dapat memberikan acuan dalam memahami serta menerapkan teknik membuat konten yang tepat dalam isu setengah viral, agar penyajian informasi dapat lebih objektif, empati dan berimbang. Bahwa pembuatan suatu konten dilakukan tidak hanya berdasarkan isu yang berkembang, tetapi sudah melalui tahapan kontruksi yang dilakukan oleh suatu media.

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis. Dengan memberikan kesempatan untuk mempraktikkan pemikiran ilmiah melalui penyusunan dan penulisan laporan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan bahan tambahan atau dasar untuk penelitian lain yang membahas tentang peran keamanan dan keselamatan bagi pendaki gunung.

c. Bagi Akademisi

Bisa dijadikan contoh untuk melihat bagaimana teori uses and gratification dipakai pada pembahasan peran media sosial dalam menyebarkan informasi.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan pengamatan di berbagai repository universitas terkemuka di Indonesia, mengenai skripsi yang membahas studi kasus. Peneliti meninjau skripsi yang sudah ada yang berkaitan dengan judul yang di analisis peneliti, seperti:

1. Skripsi Ismi Kamalia Fitri

Penelitian kualitatif deskriptif Ismi Kamalia Fitri yang berjudul “peran media sosial Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja di Man 11 Jakarta”, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang ditulis pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik, Dimana teori ini memfokuskan perhatiannya pada cara-cara yang di gunakan manusia untuk membentuk makna dan struktur Masyarakat melalui percakapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keragaman penggunaan media sosial, ini dilihat dari awal penggunaan, pola penggunaannya dan teknologi yang di gunakan. Lalu keragaman makna tentang keberadaan media sosial bagi para pengguna di antaranya terkait dengan dirinya, keluarga, studi, hobby, komunitas dan pekerjaannya. Perbedaan penelitian Ismi Kamalia Putri dengan penelitian penulis terletak pada subjek dan teori yang di gunakan, Dimana subjek skripsi ismi kamalia putri remaja produktif berumur 16-18 tahun yang aktif dalam menggunakan media sosial Instagram sedangkan subjek peneliti yaitu pendaki gunung teori serta teori ismi kamalia putri mrnggunakan interaksi simbolik sedangkan penulis menggunakan teori uses and gratification.⁶

2. Skripsi Darliansyah

Penelitian kualitatif deskriptif Darliansyah yang berjudul “penggunaan Instagram @kominfoinhuriau sebagai media informasi oleh dinas komunikasi

⁶ Ismi Kamalia Putri “peran media sosial Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja di Man 11 Jakarta”, <https://share.google/kv0BWJTUzWPxklguv>, di akses pada 1 november 2025

dan informatika kabupaten Indragiri Riau”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau yang ditulis pada tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @Kominfoinhur Riau memiliki potensi besar dalam memperkuat komunikasi antara Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu dengan masyarakat. Dengan pemanfaatan yang tepat, Instagram dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, menyebarkan informasi dengan lebih efisien, serta mempererat hubungan antara pemerintah dan warganya.⁷

Yang membedakan dari penelitian ini yaitu, bertujuan menilai penggunaan Instagram sebagai media informasi publik secara umum oleh instansi pemerintah meliputi keterlibatan masyarakat, strategi konten dan efektivitas komunikasi, yang membahas konten informasi pemerintahan kebijakan, layanan publik, pengumuman, serta cara interaksi masyarakat melalui komentar atau DM. sedangkan yang penulis saat ini fokus pada peran Instagram dalam menyebarluaskan informasi terkait keamanan dan keselamatan pendaki gunung, misalnya persiapan, risiko, dan edukasi lapangan. Studi ini lebih tematis ke aspek edukasi keselamatan dan pencegahan kecelakaan.

3. Skripsi Vira Indar Nevrya

Penelitian kualitatif Vira Indar Nevrya yang berjudul “Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. Mahasiswi UIN Sumatera Utara yang ditulis pada tahun 2021. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa cukup efektif.⁸

Yang membedakan dari penelitian ini yaitu, menyoroti Instagram sebagai media komunikasi sosial bagi mahasiswa, dengan penekanan pada interaksi, kreativitas, dan dampak sosial penggunaan Instagram dalam kehidupan kampus. sedangkan yang penulis saat ini menganalisis peran Instagram sebagai media praktis untuk menyampaikan informasi penting tentang keamanan pendakian termasuk tips teknis, kondisi rute dan mitigasi risiko.

4. Jurnal Nadhifa Fitri Utami

Penelitian kualitatif Nadhifa Fitri Utami yang berjudul “pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media informasi” In Bandung conference series: public relations yang ditulis pada tahun 2022.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan konten di Instagram Urban Radio Bandung dimulai dengan menentukan tema besar,

⁷ Darliansyah, “penggunaan instagram @kominfoinhur Riau sebagai media informasi oleh dinas komunikasi dinas komunikasi dan informatika kabupaten indragiri hulu”, <https://share.google/KeNErS6xepX0gVlAo> di akses pada 1 november 2025

⁸ Vira Indar Nevrya, “Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”, <https://share.google/2t26MXtqw10Zx2cvU>, di akses pada 1 november 2025.

mencari informasi, lalu membuat rencana konten. Setelah itu, konten dikemas dan ditayangkan di media sosial Instagram. Kemudian, cara membangun interaksi dengan pengikut melalui konten Instagram adalah dengan membagikan konten seperti meme kamus Sunda yang berfungsi sebagai jembatan interaksi serta menciptakan dan membagikan konten yang relevan dengan orang Bandung. Dengan adanya berbagai konten yang tersedia, Urban Radio Bandung memiliki karakteristik konten yang unik dan sangat Bandung, di mana konten yang diberikan dikemas sesuai dengan suasana masyarakat Bandung. Selain itu, alasan Urban Radio Bandung memilih Instagram sebagai media informasinya adalah karena Instagram hingga saat ini masih menjadi platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh sebagian besar orang, memiliki jangkauan yang luas, mudah untuk beriklan, mudah untuk mengelola komunitas yang ada, berdampak positif yang signifikan, dan fitur yang lengkap di dalamnya membuatnya lebih mudah untuk digunakan.⁹

Yang membedakan dari penelitian ini yaitu, membahas penggunaan Instagram oleh Urban 106.3 FM Bandung melalui akun @urbanbandung, dalam konteks komunikasi publik dan hubungan masyarakat. Fokusnya adalah bagaimana radio ini menyusun strategi konten, interaksi dengan followers, dan karakteristik konten sesuai budaya Bandung, sedangkan yang penulis fokusnya pada akun Instagram komunitas pendaki, yang bertujuan menyampaikan informasi keamanan dan keselamatan bagi pendaki gunung. Ini lebih berpijak pada aspek edukasi keselamatan dan aspek praktikal pendakian, bukan branding radio.

5. Jurnal Maulana Robani Ikhsan

Penelitian kualitatif Maulana Robani Ikhsan yang berjudul “penyebaran informasi kecelakaan lalu lintas pada akun Instagram @infokejadiansemarang”. Mahasiswa Universitas Diponegoro yang ditulis pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebaran informasi mengenai kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh @infokejadiansemarang cukup baik dilakukan. Hal tersebut terlihat dari cara pengelola akun @infokejadiansemarang memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram dengan sangat baik seperti pemanfaatan Instagram story yang digunakan untuk mengunggah ulang informasi kecelakaan yang menandai @infokejadiansemarang, pemanfaatan Instagram feed sebagai penyebaran informasi kecelakaan yang perlu diolah terlebih dahulu, dan

⁹ Nadhifa Fitri Utami and Nova Yuliati, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi” <https://scholar.archive.org/work/ccgn4ex6qjhkfky5wmwnr3klpq/access/wayback/https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSPR/article/download/3334/1944>, diakses pada 1 november 2025.

pemanfaatan Instagram TV untuk menyebarkan hasil press release yang dikeluarkan oleh kepolisian.¹⁰

Perbedaannya peneliti ini menekankan fungsi Instagram sebagai platform penyebaran informasi kecelakaan lalu lintas, dengan pendekatan jurnalisme warga, fokus pada fitur Instagram dan etika penyajian informasi. penyebaran informasi kecelakaan lalu lintas di wilayah semarang, sedangkan yang penulis saat ini berorientasi pada penyebaran informasi keselamatan pendakian, lebih edukatif, fokus pada mitigasi risiko dan keterlibatan komunitas pendaki.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, diperlukan sistematika penulisan yang terdiri sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian teoritis yang menjelaskan tentang peran, media sosial, Instagram, pendaki gunung, informasi keamanan dan keselamatan bagi pendaki gunung. Serta menjelaskan landasan teori yang diterapkan oleh peneliti yaitu teori uses and gratification.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN:

Bab ini membahas terkait metode yang akan diterapkan dalam meneliti topik yang ditentukan, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN:

Bab ini berisi mengenai uraian tentang gambaran umum, lokasi penelitian, hasil dan temuan peneliti dan analisis dari masalah peneliti.

BAB V KESIMPULAN:

Bab ini adalah bab terakhir dalam rangkaian penelitian yang mencakup tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari implementasi penelitian

¹⁰ Maulana Robani Ikhsan and Ana Irhandayaningsih, "Penyebaran Informasi Kecelakaan Lalu Lintas Pada Akun@ Infokejadiansemarang Melalui Instagram," Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi 6, no. 3 (2022), diakses 1 november 2026.